

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan bangsa dan negara karena semakin tinggi pendidikan, maka semakin jelas terlihat kemajuan negara tersebut. Karena maju dan berkembang suatu negara itu dipengaruhi oleh pendidikan didalam negara itu sendiri. Untuk mencapai tujuan ini, kuncinya adalah belajar.

Pendidikan juga mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Belajar merupakan proses perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan sikap dan pengetahuan. Dengan disadari atau tidak, setiap individu tentu pernah melakukan aktivitas belajar, karena aktivitas belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu untuk menuju sebuah kehidupan yang layak dan sejahtera.

Keberhasilan sebuah pendidikan dan belajar tentunya dapat dilihat dari prestasi. Prestasi belajar merupakan sekumpulan hasil belajar siswa yang telah tercapai oleh siswa dalam waktu tertentu. Keberhasilan hasil belajar siswa pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, seras prestasi siswa yang berupa nilai raport. Pada kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda.

Ada siswa yang berhasil dan ada juga siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang memuaskan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya minat dan cara belajar.

Menurut Sukardi (dalam Susanto, 2013:57) “ Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu”. Minat, besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dari prestasi yang dicapai oleh siswa. Minat tersebut dapat dilihat dari kerajinan siswa mengerjakan tugas di rumah, keaktifan dalam proses belajar mengajar dan kebiasaan siswa membaca buku baik diluar maupaun didalam sekolah dan rumah serata keberhasilannya menjawab tes-tes yang diberikan guru baik secara lisan maupun tulisan. Dalam kegiatan belajar mengajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Seseorang siswa yang tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dalam memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang di pelajari, maka hasil yang diperoleh juga akan baik.

Dalam proses belajar mengajar tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah cara belajar. Perbedaan cara belajar yang diterapkan siswa akan berhubungan dengan prestasi belajarnya. Terutama pada siswa yang cara

belajarnya tidak baik. Misalnya, ketika guru memberikan suatu tes atau memberikan suatu permasalahan untuk dipecahkan oleh siswa. Siswa yang tidak memiliki konsep cara belajar yang baik akan cenderung mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan tersebut. Apabila ini terjadi secara terus menerus akan dapat menimbulkan rasa malas dalam diri siswa dan juga berdampak pada menurunnya prestasi belajarnya. Oleh karena itu, disinilah guru yang berperan memotivasi siswa dan memberitahukan kepada siswa tentang bagaimana cara belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa pada tanggal 18 Januari 2016 diperoleh bahwa keterangan prestasi belajar Ekonomi dikelas X kurang memuaskan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Presentase Kelulusan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X**

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Siswa		KKM
		Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
X MIA 1	46 Orang	43% (20 Orang)	57% (26 Orang)	70
X MIA 2	46 Orang	41% (19 Orang)	59% (27 Orang)	
X IIS 1	40 Orang	48% (19 Orang)	52% (21 Orang)	
X IIS 2	38 Orang	42% (16 Orang)	58% (22 Orang)	
<b>Jumlah</b>	170 Orang	44% (74 Orang)	56% (96 Orang)	

(Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Semester Ganjil 2015/2016)

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi masih tergolong rendah karena masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sekitar 56% atau berjumlah 96 orang siswa dari 170 keseluruhan siswa kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi.

Dari hasil yang diperoleh peneliti pada saat mengamati kegiatan belajar mengajar dikelas pada umumnya minat dan cara belajar siswa kurang baik dalam merespon apa yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran. Sikap yang dimunculkan juga masih kurang interaktif antara guru dan siswa. Tidak jarang juga terlihat banyak siswa yang mengobrol dibelakang pada saat guru menerangkan pelajaran. Jika dibandingkan antara siswa yang aktif dengan yang tidak aktif tentu akan terlihat jelas perbandingannya jika dilihat didalam kelas. Kemudian ketika guru memberika pertanyaan atau quis kepada siswa maka respon yang terlihat masih kurangnya antusias siswa dalam menjawab pertanyaan. Penyebab inilah yang memicu kemunduran atau rendahnya prestasi belajar siswa. Guru telah maksimal dalam memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, namun yang terjadi tetap saja masih kurang memuaskan bagi guru dan tentunya sekolah tersebut. Untuk itu perlu adanya sebuah pemikiran untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dan sekolah tersebut agar nantinya tidak terjadi penurunan prestasi yang di dapat siswa, menurut pandangan peneliti ada indikasi kurangnya minat belajar dan cara belajar siswa yang berimbas pada menurunnya prestasi belajar siswa.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa T.P 2015/2016.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa di kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana cara belajar siswa di kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh minat belajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi 2015/2016?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dia atas, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada :

1. Minat belajar yang diteliti adalah Minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016
2. Cara belajar yang diteliti adalah Cara belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah Prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi tahun pembelajaran 2015/2016

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah seperti yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi di kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh Cara belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh Minat Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun pembelajaran 2015/2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

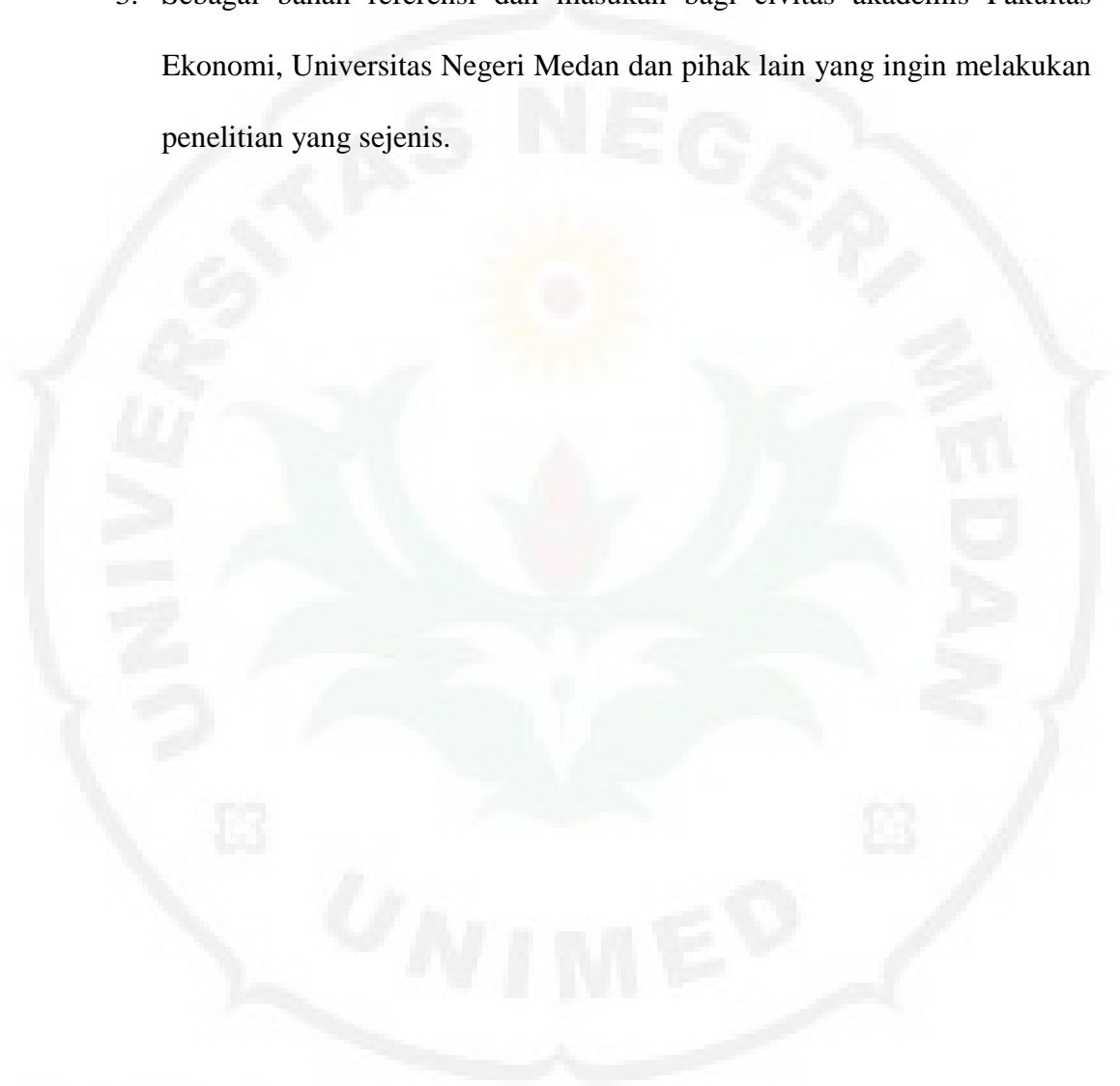
1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi dikelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi dikelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Minat dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru nantinya.
2. Sebagai saran informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah untuk mengetahui minat dan cara belajar sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY